



Pengaruh Total Asset Turnover (Tato) dan Debt Ratio (Dr) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2015-2018

Dian Novita Sari¹, Sigit Hermawan²

¹ Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; sigithermawan@umsida.ac.id

² Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; sigithermawan@umsida.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh total asset turnover (TATO) dan debt ratio (DR) terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2018. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan 10 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun periode 2015-2018. Sumber data penelitian ini merupakan annual report, data financial statment, dan data pasar oleh perusahaan sampel. Alat analisis yang digunakan adalah tabulasi data, pengumpulan data yang berupa uji normalitas, uji t test, uji F, dan uji determinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TATO dan DR secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Secara parsial TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, DR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Keywords: *total asset turnover, debt ratio, return on asset*

DOI:

<https://doi.org/10.47134/innovative.v2i4.10>

*Correspondent: Sigit Hermawan

Email: sigithermawan@umsida.ac.id

Received: 17-10-2023

Accepted: 20-11-2023

Published: 27-12-2023



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: *This study aims to determine the effect of total asset turnover (TATO) and debt ratio (DR) on profitability in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 period. This type of research is quantitative with purposive sampling technique. This study uses 10 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 period. The data sources for this research are annual reports, financial statement data, and market data by sample companies. The analytical tool used is data tabulation, data collection in the form of normality test, t test, F test, and determinant test. The results showed that TATO and DR simultaneously had a significant positive effect on ROA. Partially, TATO does not have a significant effect on ROA, DR has a significant negative effect on ROA.*

Keywords: *total asset turnover, debt ratio, return on asset*

Pendahuluan

Kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan pada hakikatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi perusahaan yang bersangkutan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasional suatu perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak yang berada di dalam maupun di luar perusahaan (Ghozali, 2018). Persaingan perusahaan makanan dan minuman di era ini semakin ketat hingga melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menganalisa kinerja keuangan dari berbagai rasio.

Sebuah perusahaan mendapatkan keuntungan dari hasil aktivitas penjualannya. Sehingga perusahaan perlu memaksimalkan hasil penjualan bersihnya. Untuk mendapatkan penjualan bersih, maka perusahaan harus memanfaatkan aset perusahaan secara baik dengan memaksimalkan perputaran aset perusahaan. Hal ini dapat diungkapkan dalam rasio aktivitas, salah satunya adalah *Total Asset Turnover* (TATO) (Efendi et al., 2019; Irman & Purwati, 2020; Sausan et al., 2020). TATO adalah rasio untuk mengukur aktivitas penggunaan seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan bersih. Artinya semakin besar rasio ini menunjukkan kinerja yang baik karena perusahaan dapat memanfaatkan aktivitya dengan baik. Rasio ini dapat dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset.

Hal yang penting dalam sebuah perusahaan adalah modal kerja untuk membelanjai kegiatan operasional perusahaan dari hari ke hari misalnya untuk memberi uang muka pada pembelian bahan baku atau barang dagangan, membayar upah buruh dan gaji pegawai, serta biaya lainnya, setiap perusahaan perlu menyediakan modal kerja (Ghozali, 2018). Seringkali jika modal sendiri tidak dapat mencukupi kebutuhan operasional perusahaan, maka hutang menjadi pilihan perusahaan karena sifatnya yang mudah diadakan. Namun, jika semakin banyak hutang yang diadakan mengindikasikan struktur modal yang tidak baik dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban. Oleh karena itu perlu adanya rasio solvabilitas yaitu *Debt Ratio* (DR). Rasio ini menghitung seberapa jauh dana di sediakan oleh kreditur (Jumingan, 2006).

Untuk mengukur laba perusahaan dibutuhkan rasio profitabilitas, salah satunya adalah *Return On Equity* (ROE) (Bunea et al., 2019; Irman & Purwati, 2020; Sifata, 2020; Utomo et al., 2016). *Return On Equity* (ROE) dipergunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan modal (Mustakini, 2014). Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin tinggi pula penghasilan yang akan diterima oleh pemegang saham. Rasio ini dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI adalah sektor perusahaan yang berkembang sangat pesat. Permintaan akan makanan dan minuman akan selalu ada dan akan terus dibutuhkan karena termasuk kebutuhan pokok. Oleh karena itu perusahaan makanan dan minuman akan dapat bertahan dalam keadaan perekonomian negara yang seperti apapun.

Jumlah produksi yang terus meningkat menunjukkan permintaan konsumen akan barang juga semakin naik, sehingga dapat meningkatkan penjualan. Jika aktivitas penjualan terus meningkat, maka dapat berpengaruh pula terhadap profit yang didapatkan oleh perusahaan. Saat memproduksi dalam jumlah besar, perusahaan membutuhkan modal yang besar pula. Jika modal sendiri tidak dapat membiayai kegiatan produksi, maka perusahaan memilih untuk mengadakan hutang. Namun, hutang dalam jumlah besar juga dapat mempengaruhi profit yang akan diterima perusahaan, karena perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar hutang.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat dirumuskan judul "Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt Ratio* (DR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018".

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut (Sifata, 2020) pendekatan kuantitatif fokus kepada variabel-variabel sebagai objek penelitian serta harus dinyatakan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing dan penelitian yang bersifat asosiatif menggambarkan pola hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada populasi dan sampel yang representatif, kemudian menggunakan teori untuk menjawab rumusan masalah sehingga dapat dirumuskan sebuah hipotesis. Setelah dirumuskan hipotesis, kemudian mengumpulkan data yang akan di uji secara statistik dengan uji hipotesis (Rahmadewi, 2018).

Lokasi pada penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan menggunakan perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2015-2018. Ditetapkannya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu pusat penjualan saham perusahaan-perusahaan yang *go public* di Indonesia.

Definisi Operasional, Identifikasi Variabel dan Indikator Variabel

Pada penelitian ini terdapat 2 macam variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen (Hermawan & Amirullah, 2016). Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah X1 : *Total Asset Turnover* (TATO) dan X2 : *Debt Ratio* (DR).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen yang menjadi akibat dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas yang di ukur dengan *Return On Asset* (ROA). Sehingga Y : *Return On Asset* (ROA).

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 18 perusahaan dengan periode penelitian selama 4 tahun. Sehingga didapatkan 72 populasi.

Menurut Sugiyono (2014) sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Sampel digunakan dalam penelitian yang memiliki populasi yang besar dan tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya. Dalam menetapkan jumlah sampel yang dipilih dari sejumlah populasi yang memenuhi kriteria pemilihan sampel dan dianggap dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasinya.

Pemilihan sampel menggunakan metode Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Untuk mengambil sampel pada populasi penelitian telah ditentukan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
- b. Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangannya
- c. Perusahaan makanan dan minuman menyertakan data keuangan yang dibutuhkan pada laporan keuangan selama periode 2015-2018.

Tabel 2. Hasil Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.	18
2	Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangannya di BEI	10
3	Perusahaan makanan dan minuman menyertakan data keuangan yang dibutuhkan pada laporan keuangan selama periode 2015-2018.	10
Jumlah sampel periode 2015-2018		40

Berikut adalah daftar nama-nama perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan:

Tabel 3. Sampel Penelitian Tahun 2015-2018

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan yang Memenuhi Kriteria
1	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	SKBM	Sekar Bumi Tbk
9	SKLT	Sekar Laut Tbk
10	STTP	PT. Siantara Top Tbk

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan 10 perusahaan yang memenuhi kriteria dikalikan periode penelitian selama 4 tahun, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 40.

Dalam melaksanakan penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diterbitkan dan digunakan oleh organisasi. Data sekunder umumnya berupa catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini berupa laporan keuangan yang tahunan. Data yang diperoleh untuk penelitian ini bersumber pada data yang dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut didapat melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai sumber data. Untuk melengkapi data juga diambil dari media masa seperti jurnal, koran dan internet.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi kepustakaan (*library research*) yang dilakukan dengan cara mempelajari atau mengkaji serta menelaah literatur-literatur yang berupa buku teks, jurnal, makalah, maupun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam penelitian (Arikunto, 2004).
2. Riset internet (*online research*) dilakukan untuk memperoleh berbagai data dan informasi dari situs-situs yang berhubungan dengan penelitian.

3. Menyiapkan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian sesuai dengan kriteria variabel penelitian.
4. Mencari informasi keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian yakni pada direktori laporan keuangan yang ada pada situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Mendownload data informasi keuangan dari BEI dan diarsipkan dengan baik.
6. Memeriksa dan menyeleksi data sesuai dengan penelitian.
7. Melakukan tabulasi dan pengolahan data sesuai dengan kebutuhan variabel penelitian dengan bantuan aplikasi komputer.

Teknik Analisis

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dengan menggunakan metode kuantitatif, diharapkan akan didapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat, sehingga data yang berbentuk angka tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan Microsoft Excel, dan SPSS 23.

Uji Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Statistik dilakukan untuk memberikan gambaran fenomena atau karakteristik distribusi data. Statistik ini memberikan frekuensi, pengukuran tendensi pusat, pengukur-pengukur bentuk dan dispersi. Frekuensi menghitung berapa kali fenomena itu terjadi. Pengukur-pengukur tendensi pusat atau pengukur-pengukur lokasi mengukur nilai pusat dari distribusi data yang meliputi mean, median, dan mode (Utomo et al., 2016). Mean adalah pembagian nilai total dengan frekuensi, Median adalah nilai pusat dari distribusi data, dan mode adalah nilai yang paling banyak terjadi.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal. Mengingat pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder, maka sebelum pada pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F maka perlu dilakuka uji asumsi klasik yang meliputi: uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas. Berikut penjelasannya secara rinci:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji variabel independen dan variabel dependen memiliki konstribusi yang normal ataukah tidak. Data yang normal dapat ditunjukkan dengan gambar P-Plot yang mana apabila titik-titik menyebar dan mengikuti garis diagonal, maka data dapat dikatakan berdistribusi dengan normal. Namun, jika normalitas suatu data dilihat dalam bentuk gambar, maka presepsi setiap orang berbeda-beda sehingga dapat dilakukan uji ulang dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Data yang normal atau mendekati normal menunjukkan model regresi yang baik. Apabila

nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adakah korelasi dalam regresi dengan melihat kesalahan pengganggu dalam regresi dengan melihat kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika data tidak mengalami autokorelasi, menunjukkan model regresi yang baik. Salah satu cara untuk menguji autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Waston dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai DW di bawah 1 artinya terdapat autokorelasi positif.
2. Jika nilai DW diantara 1 sampai 3 artinya tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika nilai DW di atas 3 artinya terdapat autokorelasi negatif.

Dari kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa jika $1 < DW < 3$ maka tidak terdapat gangguan autokorelasi

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Apabila terjadi korelasi antara variabel independen maka dikatakan terjadi problem multikolinieritas, dan model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami problem multikolinieritas. Ada tidaknya multikolinieritas ditentukan oleh nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka data tersebut tidak mengalami multikolinieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Heterokedastisitas ditentukan dengan pola gambar Scatterplot dengan dasar analisis sebagai berikut:

- 1) Jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan adanya heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predikot dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Dalam penelitian ini terdapat model regresi yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_1$$

Keterangan:

Y = Return On Asset

X_1 = Total Asset Turnover

X_2 = Debt Ratio

α = Konstanta

β = koefisien regresi

e = error

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan besar pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Uji t menggunakan nilai signifikansi 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 4) Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 4) Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya presentase variasi seluruh variabel terikat yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi yang dihasilkan dan sisanya dijelaskan variabel di luar model. Uji determinasi pada penelitian ini ditentukan oleh nilai Adjusted R Square. Semakin besar nilai ini, menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan variabel independen menjelaskan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

a. Analisis Rasio *Total Asset Turnover* (TATO)

Berdasarkan perhitungan *Total Asset Turnover* didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4. Data Rasio *Total Asset Turnover* (TATO)

No	Nama Perusahaan (Kode Emiten)	TATO			
		2015	2016	2017	2018
1	Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)	0,25	0,25	0,23	0,19
2	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2,52	2,83	3,02	2,13
3	Delta Djakarta Tbk (DLTA)	0,69	0,69	0,61	0,46
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	1,23	1,24	1,18	0,90
5	Mayora Indah Tbk (MYOR)	1,37	1,51	1,50	1,05
6	Prasidha Aneka Niaga Tbk (PSDN)	1,48	1,46	2,08	0,96
7	PT. Nippon Indosari Corpindo (ROTI)	0,90	0,90	0,67	0,45
8	Sekar Bumi Tbk (SKBM)	1,93	1,70	1,40	0,58
9	Sekar Laut Tbk (SKLT)	2,10	1,76	1,52	1,13
10	PT. Siantara Top Tbk (STTP)	1,41	1,24	1,21	0,83

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rasio *Total Asset Turnover* pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2015-2018. Dari tabel tersebut, didapatkan nilai rasio *Total Asset Turnover* tertinggi terjadi pada perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk di tahun 2017 yaitu sebesar 3,02. Dan nilai rasio *Total Asset Turnover* yang paling rendah terjadi pada perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk di tahun 2018 yaitu sebesar 0,19.

b. Analisis Debt Ratio (DR)

Berdasarkan perhitungan *Debt Ratio* didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 5. Data Ratio Debt Ratio (DR)

No	Nama Perusahaan (Kode Emiten)	DR			
		2015	2016	2017	2018
1	Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)	0,57	0,59	0,62	0,65
2	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	0,57	0,38	0,35	0,24
3	Delta Djakarta Tbk (DLTA)	0,18	0,15	0,15	0,16
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	0,38	0,36	0,36	0,35
5	Mayora Indah Tbk (MYOR)	0,54	0,52	0,51	0,56
6	Prasidha Aneka Niaga Tbk (PSDN)	0,48	0,57	0,57	0,61
7	PT. Nippon Indosari Corpindo (ROTI)	0,56	0,51	0,38	0,34
8	Sekar Bumi Tbk (SKBM)	0,55	0,63	0,37	0,36
9	Sekar Laut Tbk (SKLT)	0,60	0,48	0,52	0,55
10	PT. Siantara Top Tbk (STTP)	0,47	0,50	0,41	0,38

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat data *Debt Ratio* pada perusahaan sektor makanan dan minuman dari periode 2015-2018. Dari tabel tersebut didapatkan rasio *Debt Ratio* tertinggi terjadi pada perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2018 sebesar 0,65. Dan nilai rasio *Debt Ratio* terendah terjadi pada perusahaan Delta Djakarta Tbk di tahun 2016 dan tahun 2017 sebesar 0,15.

c. Analisis Rasio Return On Asset (ROA)

Berdasarkan perhitungan *Return On Asset* didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 6. Data Rasio Return On Asset (ROA)

No	Nama Perusahaan (Kode Emiten)	ROA			
		2015	2016	2017	2018
1	Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)	-2,06	-2,27	-5,67	-3,41
2	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	7,17	17,51	7,71	3,40
3	Delta Djakarta Tbk (DLTA)	18,50	21,25	20,87	16,63
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	11,01	12,56	11,21	10,51
5	Mayora Indah Tbk (MYOR)	11,02	10,75	10,93	6,26
6	Prasidha Aneka Niaga Tbk (PSDN)	-6,87	-5,61	4,65	-2,24
7	PT. Nippon Indosari Corpindo (ROTI)	10,00	9,58	2,97	1,63
8	Sekar Bumi Tbk (SKBM)	5,25	2,25	1,59	1,23
9	Sekar Laut Tbk (SKLT)	5,32	3,63	3,61	2,81
10	PT. Siantara Top Tbk (STTP)	9,67	7,45	9,22	7,78

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rasio *Return On Asset* pada perusahaan sektor makanan dan minuman dari tahun 2015-2018. Dari tabel tersebut, didapatkan nilai rasio *Return On Asset* tertinggi terjadi pada perusahaan Delta Djakarta Tbk di tahun 2016 sebesar 21,25. Dan nilai rasio *Return On Asset* terendah terjadi pada perusahaan Prasidha Aneka Niaga Tbk di tahun 2015 sebesar -6,87. Tanda negatif pada rasio *Return On Asset* menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian.

2. Uji Statistik Deskriptif

Table 7. Uji Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
TATO	40	2,83	,19	3,02	49,56	1,2390	,69153	,478
DR	40	,50	,15	,65	18,03	,4508	,14012	,020
ROA	40	28,12	-6,87	21,25	257,80	6,4450	7,05206	49,732
Valid N (listwise)	40							

Berdasarkan tabel hasil Uji Statistik Deskriptif di atas, dapat dilihat nilai mean, median, mode, std.Deviation, range, nilai minimum dan nilai maksimum dari TATO, DR, dan ROA dengan 40 observasi. Hasil analisis statistik deskriptif Total Asset Turnover memiliki nilai mean 1,2390, nilai median 1,2200, nilai mode 0,90, dengan standart deviasi sebesar 0,69153. Nilai minimum adalah 0,19 yaitu perusahaan PT. Tri Banyan Tirta Tbk dan nilai maksimum 3,02 yaitu perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, dimana selisih nilai minimum dan minimum atau Range sebesar 2,83.

Hasil analisis statistik deskriptif pada Debt Ratio dengan 40 observasi diperoleh nilai mean 0,4507, nilai median 0,4900, nilai mode 0,38 dengan standart deviasi sebesar 0,14012. Nilai minimum 0,15 yaitu perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk, nilai maksimum 0,65 yaitu perusahaan PT. Tri Banyan Tirta Tbk dengan selisih antara nilai minimum dan maksimum atau range sebesar 0,50.

Hasil analisis statistik deskriptif pada Return On Asset dengan 40 observasi diperoleh nilai mean 6,4450, nilai median 6,7150, nilai mode -6,87 dengan nilai standart deviasi sebesar 7,05206. Nilai minimum -6,87 yaitu pada perusahaan PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk, nilai maksimum 21,25 yaitu pada perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk dengan selisih antara nilai minimum dan maksimum atau range sebesar 28,12.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah data layak digunakan. Dengan adanya uji asumsi klasik, dapat ditentukan model analisis yang tepat. Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heterokedastisitas.

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut :

Table 8. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov (dependent: ROA)

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,17462024
	Most Extreme Absolute Differences	,124
	Positive	,068
	Negative	-,124
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,121 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Pada tabel diatas menunjukkan nilai Asymp sig sebesar 0,121 > 0,05 dan berdasarkan pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan secara normal.

2) Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Autokorelasi Durbin Waston

Model	M	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,679	,462	,432	5,31263	1,359

a. Predictors: (Constant), DR, TATO
 b. Dependent Variable: ROA

Pada tabel diatas didapatkan nilai Durbin Waston sebesar 1,359. Berdasarkan pengambilan keputusan, bahwa nilai DW diantara 1 sampai 3 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3) Uji Multikorelasi

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	19,339	3,127		6,185	,000		
TATO	1,900	1,236	,186	1,537	,133	,990	1,010
DR	-33,829	6,102	-,672	-5,544	,000	,990	1,010

a. Dependent Variable: ROA

Pada tabel diatas dengan ROA sebagai variable dependen didapatkan nilai VIF TATO dan DR sebesar 1,010 < 10, nilai Tolerance TATO dan DR sebesar 0,990 > 0,10. Berdasarkan pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat multikolinieritas.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk melihat pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam uji regresi linier berganda terdapat uji F, uji t dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 19,339 + 1,900 \text{ TATO} - 33,892 \text{ DR}$$

1) Uji t

Hasil uji t dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,339	3,127		6,185	,000
	TATO	1,900	1,236	,186	1,537	,133
	DR	-33,829	6,102	-,672	-5,544	,000

a. Dependent Variable: ROA

Pada tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 19,339 + 1,900 \text{ TATO} - 33,892 \text{ DR}$$

Berdasarkan nilai konstanta pada persamaan regresi adalah 19,339. Artinya jika nilai variabel independen yaitu TATO dan DR nilainya 0 atau bernilai konstan dan tidak berubah, maka nilai variabel dependen ROA adalah 19,339.

Nilai koefisien regresi TATO sebesar 1,900, artinya jika nilai TATO naik satu satuan maka nilai ROA akan naik sebesar 1,900. Nilai t hitung pada TATO adalah 1,537 < t tabel 2,02619 dan nilai signifikan 0,133 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan dapat diputuskan bahwa H₁ yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh terhadap ROA ditolak.

Nilai koefisien regresi DR sebesar -33,829. Tanda negatif pada koefisien menunjukkan hubungan yang berlawanan antara DR dan ROA. Artinya, jika nilai DR naik satu satuan maka nilai ROA akan turun sebesar 33.829. Nilai t hitung DR sebesar -5,544 > t tabel 2,02619 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa DR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Dapat diputuskan bahwa H₂ yang menyatakan bahwa DR berpengaruh negatif terhadap ROA diterima.

2) Uji F

Hasil Uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	895,239	2	447,620	15,859	,000 ^b
	Residual	1044,291	37	28,224		
	Total	1939,530	39			

a. Dependent Variable: ROA
 b. Predictors: (Constant), DR, TATO

Pada tabel 12 dapat dilihat nilai F hitung $15,859 > F$ tabel $3,25$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, dan dapat diputuskan bahwa H_3 diterima.

3) Uji Determinasi

Hasil uji determinasi Adjusted R Square dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Uji Determinasi (dependen: ROA)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,679 ^a	,462	,432	5,31263

a. Predictors: (Constant), DR, TATO

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar $0,432$. Artinya kontribusi variabel dependen TATO dan DR dalam menjelaskan variabel dependen ROA sebesar $43,2\%$ dan sisanya $56,8\%$ dijelaskan oleh variabel lain.

Tabel 14. Hasil Penguji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Sig.	Keterangan
H ₁	Pengaruh <i>total asset turnover</i> (TATO) terhadap profitabilitas	0,13	Ditolak
H ₂	Pengaruh <i>debt ratio</i> (DR) terhadap profitabilitas	0,00	Diterima
H ₃	Pengaruh <i>total asset turnover</i> (TATO) dan <i>debt ratio</i> (DR) terhadap profitabilitas	0,00	Diterima

1. Analisis Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Profitabilitas.

Total Asset Turnover adalah rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menciptakan penjualan, sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik pula perkembangan ROA perusahaan. Namun, berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi adalah $1,900$. Nilai t hutung TATO sebesar $1,537 < t$ tabel sebesar $2,02619$ dengan nilai signifikan sebesar $0,133 > 0,05$. Artinya TATO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hal tersebut diduga karena perusahaan kurang maksimal dalam memanfaatkan asetnya untuk menciptakan penjualan guna menunjang peningkatan ROA. Selain itu, dapat juga disebabkan karena perusahaan melakukan penambahan asset yang bersumber dari hutang, sehingga perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga yang mana beban bunga tersebut dapat mengurangi

nilai ROA. Oleh karena itu, perusahaan perlu memaksimalkan penggunaan asset untuk menciptakan penjualan guna meningkatkan nilai ROA perusahaan.

2. Analisis Pengaruh *Debt Ratio* (DR) Terhadap Profitabilitas

DR adalah rasio untuk menghitung seberapa besar asset perusahaan didanai oleh hutang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil nilai koefisien regresi adalah -33,829. Nilai t hitung DR sebesar $-5,544 > t$ tabel 2,02619 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Tanda negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan antara DR dengan ROA. Artinya, DR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi hutang perusahaan maka akan menurunkan ROA perusahaan. Dimungkinkan hal tersebut dikarenakan asset perusahaan yang sebagian didanai oleh hutang tidak dapat dimanfaatkan secara efektif oleh perusahaan dan hutang yang tinggi membuat perusahaan tidak mampu membayar kewajiban hutang sehingga mengakibatkan berkurangnya nilai ROA perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu untuk mengurangi hutang pada pendanaan asset perusahaan guna meningkatkan nilai ROA perusahaan.

3. Analisis Pengaruh Total Asset Turnover dan Debt Ratio (DR) Terhadap Profitabilitas

Semakin efisien perusahaan memanfaatkan assetnya untuk memperoleh pendapatan maka akan semakin baik profit yang akan diperoleh perusahaan. Semakin tinggi ratio DR semakin besar asset yang didanai oleh hutang yang digunakan dalam menghasilkan profit perusahaan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F hitung $15,859 > F$ tabel 3,25 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya, secara simultan TATO dan DR berpengaruh terhadap ROA, naik turunnya nilai TATO dan DR akan berpengaruh terhadap ROA. Apabila perusahaan mampu memanfaatkan asset perusahaan dengan efektif untuk meningkatkan penjualan dan hutang yang diadakan perusahaan manfaatnya lebih besar daripada beban yang dihasilkan maka nilai ROA akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Sehingga berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Total Asset Turnover* (TATO) Tidak Berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya, naik turunnya nilai *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh pada Profitabilitas yaitu nilai *Return On Asset* (ROA).
2. *Debt Ratio* (DR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya, jika nilai *Debt Ratio* (DR) naik maka nilai *Return On Asset* (ROA) akan mengalami penurunan.
3. Secara simultan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt Ratio* (DR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya, naik turunnya nilai *Total Asset*

Turnover (DR) dan Debt Ratio (DR) akan mempengaruhi profitabilitas yaitu nilai Return On Asset (ROA).

Daftar Pustaka

- Appiah, K. O., Gyimah, P., & Abdul-Razak, Y. (2020). Financial leverage and corporate performance: does the duration of the debt ratio matters? *International Journal of Business and Emerging Markets*, 12(1), 31–45.
- Bunea, O.-I., Corbos, R.-A., & Popescu, R.-I. (2019). Influence of some financial indicators on return on equity ratio in the Romanian energy sector-A competitive approach using a DuPont-based analysis. *Energy*, 189, 116251.
- Corelli, A. (2018). *Analytical corporate finance*. Springer.
- Efendi, A., Putri, L. P., & Dungga, S. (2019). The effect of debt to equity ratio and total asset turnover on return on equity in automotive companies and components in Indonesia. *3rd International Conference on Accounting, Management and Economics 2018 (ICAME 2018)*, 182–188.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). *Metode Penelitian*.
- Hsu, M.-F., Chang, T.-M., & Lin, S.-J. (2020). News-based soft information as a corporate competitive advantage. *Technological and Economic Development of Economy*, 26(1), 48–70.
- Irman, M., & Purwati, A. A. (2020). Analysis on the influence of current ratio, debt to equity ratio and total asset turnover toward return on assets on the otomotive and component company that has been registered in Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 1(1), 36–44.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kieschnick, R., & Moussawi, R. (2018). Firm age, corporate governance, and capital structure choices. *Journal of Corporate Finance*, 48, 597–614.
- Mustakini, J. H. (2014). *Metode Penelitian Bisnis. Edisi Ke-6*. Universitas Gajah Mada.
- Rahmadewi, P. W. (2018). *Pengaruh Eps , Per , Cr , Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Abstrak Penilaian Harga Saham Merupakan Hal Yang Sangat Penting Dan Mendasar Bagi Para Investor Sebelum Melakukan Investasi Karena*. 2106–2133.
- Sausan, F. R., Korawijayanti, L., & Ciptaningtias, A. F. (2020). The effect of return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER), earning per share (EPS), total asset turnover (TATO) and exchange rate on stock return of property and real estate companies at Indonesia stock exchange period 2012-2017. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(2), 103–114.

-
- Shahnia, C., & Endri, E. (2020). Dupont Analysis for the financial performance of trading, service & investment companies in Indonesia. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(4), 193–211.
- Sifata, M. Z. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Return On Equity Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. 1–9.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Cv Alfabeta.
- Utomo, W., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). *Pengaruh Leverage (Der), Price Book Value (Pbv), Ukuran Perusahaan (Size), Return On Equity (Roe), Deviden Payout Ratio (Dpr) Dan Likuiditas (Cr) Terhadap Price Earning Ratio (Per) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Tahun 2009 – 2014*.